

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Sugiyono (2017: 14) mengatakan bahwa “kualitatif sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan”. Selanjutnya Sugiyono (2014: 13) juga mengatakan bahwa “metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme”. Dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang jenisnya mendeskripsikan objek penelitian dari awal sampai akhir dengan sejelas-jelasnya dan tidak berhubungan dengan angka statistik.

Pendekatan penelitian ada bermacam-macam, tergantung sisi pandang peneliti. Semakin rinci pendekatan yang dipilih, tentu penelitian akan semakin sempit dan detail. Tentang nama-nama pendekatan itupun masing-masing pendekatan juga memiliki arah dan sasaran penelitian yang berbeda-beda.

B. Metodedan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lehman (Indrawan dan wijoyo, 2020: 3) Penelitian deskriptif kualitatif adalah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat, mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.

Sukardi (2014: 157) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut noneksperimen, kaena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian. Dengan metode deskriptif, peneliti memungkinkan untuk melakukan hubungan antarvariabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal. Disamping itu, penelitian deskriptif juga merupakan penelitian, dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kepustakaan (*Libary Resaarch*). Menurut Sukardi (2014: 330) studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Studi Kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan yang utama yaitu mencari dasar pijakan atau fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dugaan sementara atau sering pula disebut sebagai hipotesis penelitian, sehingga para peneliti dapat mengerti, melokasikan, mengorganisasikan, dan kemudian menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya. Dengan melakukan studi kepustakaan, para peneliti mempunyai pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang hendak diteliti. Macam-macam sumber literatur studi kepustakaan:

- a) Jurnal
- b) Laporan hasil penelitian
- c) Majalah ilmiah
- d) Surat kabar
- e) Buku yang relevan
- f) Hasil-hasil seminar
- g) Artikel ilmiah yang belum dipublikasi

h) Narasumber

i) Surat-surat keputusan, dan sebagainya.

Kegiatan studi kepustakaan pada prinsipnya adalah sangat positif baik bagi penulis maupun bagi orang lain yang tertarik terhadap penelitian. Mengenai dimana tempat melakukan studi kepustakaan, banyak ahli penelitian menganjurkan kepustakaan adalah tempat yang paling ideal. Karena di perpustakaan seseorang peneliti akan dengan mudah mengakses bermacam-macam sumber yang relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan. Tempat lain yang juga baik untuk melakukan studi kepustakaan adalah bertanya secara interaktif dengan narasumber langsung, dengan wawancara bebas atau dipadu dengan petunjuk wawancara.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data yang atau lebih dikenal penelitian, Sugiyono (2017; 118) mengatakan “sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Data penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang ada pada kumpulan puisi anak *suara burung* yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data atau populasi wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan Sugiyono (2017: 17). Dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah tempat dimana peneliti bisa menemukan, memperoleh dan mendapatkan data yang diinginkan sesuai kebutuhan penelitiannya. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer pada penelitian ini adalah “kumpulan puisi anak *suara burung*” editor Yan Firmansyah. Sedangkan sumber data sekundernya dapat berupa kumpulan biografi penulis, karya-karya lain yang pernah dihasilkan oleh penulis baik buku maupun puisi.

Berikut ini identitas dari kumpulan puisi anak *suara burung* editor Yan Firmansyah.

Judul	Suara Burung
Jumlah halaman	61
Editor	Yan Firmansyah
Penerbit	Deepublish
Tahun terbit	2017
Alamat penulis	Jl. Rajawal, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
ISBN	978-602-453-201-7

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data merupakan salah satu teknik yang berperan penting dalam penelitian. Sugiyono (2017: 308). “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Teknik Membaca dan Mencatat

Teknik membaca dan mencatat adalah teknik dengan mencatat hasil penyimak baik secara tertulis maupun secara lisan. Mashun (2013: 131) menyatakan bahwa “teknik ini mempunyai peran tidak hanya cukup mendengar apa yang disampaikan tetapi juga harus melihat bagaimana bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh isi bacaan”.

Langkah-langkah pengumpulan data dengan teknik membaca dan mencatat yakni sebagai berikut:

- a) Membaca kumpulan puisi anak *suara burung* editor Yan Firmansyah berulang-ulang.
- b) Mendeskripsikan setiap bagian kumpulan puisi anak *suara burung* editor Yan Firmansyah dengan menganalisis unsur batin

puisi dan nilai-nilai pendidikan karakter pada kumpulan puisi anak *suara burung* editor Yan Firmansyah.

b. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013: 420) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian yaitu kartu data dan dokumen.

a. Kartu Data

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kartu data berisi data yang diberi judul untuk mengidentifikasi data sehingga dapat dicari kembali dengan mudah. Kartu data digunakan untuk mencatat data yang telah disimak yaitu berupa data yang berhubungan dengan unsur batin dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku kumpulan puisi anak *suara burung* editor Yan Firmansyah.

Tabel 3.1 Kartu Data Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Kumpulan Puisi Anak *Suara Burung* Editor Yan Firmansyah.

No	Aspek Karakter	Indikator	Kalimat Pada Puisi	Pesan	Keterangan	
					Halaman	Kalimat

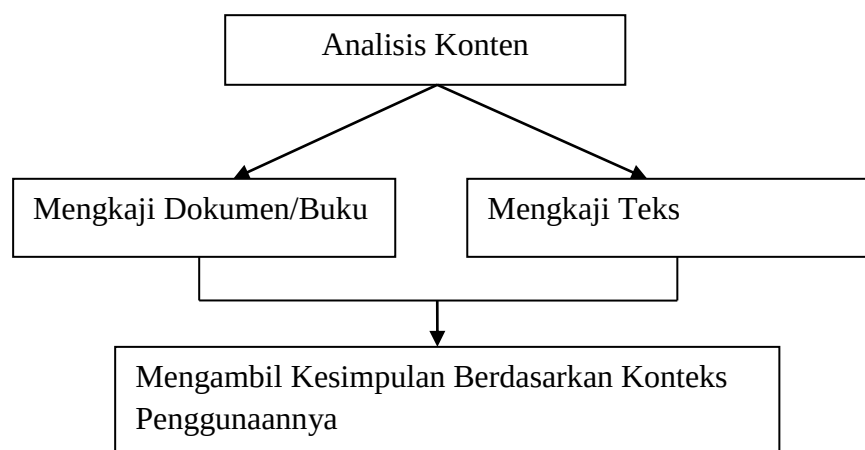
b. Dokumen

Dokumen yang dimaksud adalah dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian. Dokumen dalam penelitian ini berupa buku kumpulan puisi *Anak Suara Burung* editor Yan Firmansyah.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis konten atau isi. Menurut Mumpini (2018: 59) analisis konten adalah penelitian yang dilakukan dengan mengkaji teks, dokumen atau buku untuk mengambil kesimpulan berdasarkan konteks penggunaannya. Teknik analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis kumpulan puisi anak *suara burung* editor Yan Firmansyah karena teknik ini antara lain dipergunakan untuk mengumpulkan muatan sebuah teks berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan (Hamzah, 2020: 74).

Selanjutnya menurut Warisman (2016: 77) aspek terpenting dari analisis konten adalah bagaimana analisis konten tersebut dapat diimplikasikan kepada siapa saja. Peneliti wajib memprediksi penelitian tersebut dapat bermanfaat bagi siapa saja. Teknik analisis data dapat dilihat pada bagan 3.1 sebagai berikut.



Analisis data dengan teknik analisis konten atau isi terlebih dahulu melakukan pembatasan terhadap jumlah teks yang ingin dianalisis, hal ini bertujuan agar peneliti dapat fokus kepada konten yang ingin peneliti gali. Adapun analisis data pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur batin dan nilai-nilai pendidikan karakter pada kumpulan puisi anak *suara burung* editor Yan Firmansyah. Teknik analisis data dilakukan dengan cara membaca puisi secara berulang-ulang dengan tujuan agar dapat memahami isi puisi sehingga memudahkan peneliti menemukan kategori yang sesuai, terhadap unsur batin dan nilai-nilai karakter. Penelitian ini difokuskan pada tiga belas konten nilai pendidikan karakter, yaitu nilai religius, nilai cinta tanah air, nilai semangat kebangsaan, nilai peduli lingkungan, nilai kerja keras, nilai kreatif, nilai disiplin, nilai

bersahabat/komunikatif, nilai cinta damai, nilai toleransi, nilai menghargai prestasi, nilai peduli sosial, dan nilai tanggung jawab.